

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* STUDI PADA PT. INDOFARMA Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Junaedi

STIE Yasa Anggana Garut

Ajunaedi468@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33592/jeb.v26i2.1045>

Abstract

PT. Indofarma Tbk is a company engaged in the pharmaceutical and medical device industry. With a very rapid development, it requires companies to be able to manage finances productively from the various components therein. Material for consideration of company performance in obtaining its goals, namely to get maximum profit and build a good image. The purpose of this study is to determine the effect of current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover to return on assets at PT. Indofarma Tbk for the period 2015-2019. The research methodology used is the associative method. The type of data used is time series data, where the data is obtained from the annual report of PT. Indofarma Tbk for the period 2015-2019. The data analysis technique used is descriptive analysis using the formula for each variable, multiple regression analysis, determination analysis, and hypothesis testing. Based on the research results, it shows that there is no simultaneous and significant effect on current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover on return on assets. For this, the advice given is that companies need to pay attention to and regulate each component contained in finance, because it is the most important part in obtaining profits and company performance, namely PT. Indofarma Tbk.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset

ABSTRAK

PT. Indofarma Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri farmasi dan alat kesehatan. Dengan perkembangan yang sangat pesat, mengharuskan perusahaan mampu mengatur keuangan secara produktif dari berbagai komponen didalamnya. Bahan pertimbangan atas kinerja perusahaan dalam memperoleh tujuannya yakni mendapatkan keuntungan secara maksimal dan membangun citra yang baik. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on asset pada PT. Indofarma Tbk periode 2015-2019. Metodologi penelitian yang digunakan yakni metode asosiatif. Jenis Data yang digunakan adalah data time series, Dimana datanya diperoleh dari annual report PT. Indofarma Tbk periode 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deksriptif menggunakan rumus masing-masing variabel, analisis regresi berganda, analisis determinasi, serta uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on asset,. Atas hal tersebut saran yang diberikan yakni, perusahaan perlu memperhatikan serta mengatur setiap komponen yang terdapat dalam keuangan, karena menjadi bagian yang terpenting dalam perolehan keuntungan serta kinerja perusahaan yakni PT. Indofarma Tbk.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset*

A. Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki perananan penting bagi semua orang dalam memenuhi sebagian kebutuhannya, baik dalam bentuk secara fisik maupun non fisik. Perkembangan yang menunjukkan pada posisi maju, menjadi salah satu tujuan perusahaan yang mana dapat ditandai dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat atas proses aktifitas perusahaan (produksi produk) serta memperoleh laba. Peranan penting perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut salah satunya ditunjukkan pada bidang industri farmasi dan alat kesehatan. Telah menjadi kebutuhan hidup orang banyak, sektor farmasi seolah-olah menjadi penunjang kesehatan hidup manusia agar mampu memberikan kekuatan untuk melakukan aktifitasnya. Seiring dengan kemajuan teknologi, perusahaan yang bergerak dibidang farmasipun kian berkembang, hal ini menandakan bahwa betapa pentingnya keberadaan perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya untuk semua orang. Hal tersebut pula merupakan salah satu bagian dalam menciptakan peluang untuk memperoleh laba sebagai eksistensi tujuan perusahaan.

Dalam memperoleh laba, penggunaan aset menjadi hal yang perlu dipertimbangkan serta diatur dengan baik, karena efisiensi serta efektifitas penggunaannya akan memberikan pengaruh yang besar bagi kinerja serta nilai perusahaan. Semakin tinggi aset yang dimiliki perusahaan maka menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai setiap operasionalnya akan semakin tinggi. Namun apabila aset yang dimiliki tersebut tidak digunakan untuk aktifitas operasionalnya secara efektif, maka kinerja perusahaan

dianggap tidak baik serta kemungkinan perolehan laba akan sangat rendah.

Perolehan laba menjadi gambaran kinerja keuangan perusahaan yang salah satunya dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA). *Return on asset* yakni rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh aset yang ada atau rasio ini menggambarkan efesiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan (Sugiono dan Untung, 2016:68) Semakin tinggi *Return On Asset* yang dihasilkan maka semakin baik, karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efektif.

PT. Indofarma Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri farmasi dan alat kesehatan. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1918 di lingkungan Rumah Sakit Pusat Pemerintah Kolonial Belanda. Namun pada tahun 1950, Indofarma diambil alih oleh Pemerintah Indonesia melalui Departemen Kesehatan sehingga sampai saat ini berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahun 1981, ditetapkan bentuk usaha menjadi Perusahaan Umum (Perum). Tahun 1996, berubah status menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pada tahun 2001, melalui penawaran umum perdana saham, Indofarma menjadi perusahaan terbuka untuk pertama kalinya.

Berikut merupakan data laba bersih dan total aset pada PT. Indofarma Tbk periode 2015-2019 yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1
Laba Setelah Pajak dan Total Aset
PT. Indofarma Tbk Periode 2015-2019
(Dalam Ribuan)

Tahun	Laba/Rugi Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2015	6.565.707	1.533.708.564	0,43
2016	(17.367.399)	1.381.633.321	(1,26)
2017	(46.284.759)	1.529.874.782	(3,03)
2018	(32.736.482)	1.442.350.609	(2,27)
2019	7.961.966	1.383.935.194	0,58

Sumber: Annual Report PT. Indofarma Tbk Periode 2015-2019

Pada tabel di atas, laba setelah pajak selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Bahkan pada tahun 2015-2017, penurunan yang signifikan di tunjukkan pada laba setelah pajak tersebut, hal ini menggambarkan kondisi yang tidak sehat. Keadaan fluktuasi juga ditunjukkan pada total aset, yang mana pada tahun 2016 mengalami penurunan, hingga pada tahun 2017 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan secara berlanjut.

Komponen keuangan menjadi bagian penting dalam memperoleh laba, hal ini juga menjadi gambaran atas kinerja perusahaan yang memiliki kemampuan dalam memenuhi setiap kewajiban yang salah satunya digunakan untuk menunjang aktifitas operasionalnya. Untuk mengukur kemampuan tersebut, *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016:134). Dalam menentukan *Current Ratio*, dapat dilakukan dengan cara membandingkan antar aktiva lancar dengan hutang lancar.

Proporsi hutang menjadi salah satu komponen penting juga atas kinerja perusahaan dalam memperoleh

laba, hutang yang besar atas aktifitas operasional menunjukkan kurangnya produktifitas dalam pengelolaan keuangan terkecuali ada kemampuan perusahaan berupa modal yang lebih besar dalam memenuhi setiap hutang tersebut. Dalam mengukur kemampuan tersebut, perusahaan dapat menggunakan alat ukur *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2015:168). DER dapat dihitung dengan membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas.

Selain hutang, aset atau aktiva pula menjadi pendorong serta penentu atas aktifitas, yang nantinya akan menjadi indikator perolehan laba. *Total asset turnover* yakni rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semuaaktiva menciptakan penjualan (Harahap, 2015:309). Dalam menentukan perputaran total aset ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aset.

Menurut Susetyo (2017), bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan menurut Oktary (2016), secara parsial *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Menurut Wartono (2018), *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset***

**Turnover Terhadap Return On Asset (Studi pada PT Indofarma Tbk)”.
B. Metode Penelitian**

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Anshori, 2017:13). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/scoring (Sugiyono, 2014:28). Dalam penelitian ini, data kuantitatif berasal dari laporan tahunan PT. Indofarma Tbk pada periode 2015-2019.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Deskriptif

Berikut adalah analisis deskriptif dari *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* serta *Return On Asset* pada PT. Indofarma Tbk Periode 2015-2019:

Tabel 2 Analisis Deskriptif

Tahun	Current Ratio			Debt to Equity Ratio			Total Asset Turnover			Return On Asset	
	Asset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	CR (x)	Hutang (Rp)	Modal (Rp)	D/E (x)	Sales (Rp)	Total Asset (Rp)	TATO (x)	Labu Sesebih Pajak (Rp)	ROA (%)
2015	1.006.571.000.000	846.731.120.970	1,20	846.999.997.480	592.700.000.744	1,50	1.920.699.897.957	1.520.700.504.244	1,00	6.595.707.449	0,43%
2016	853.506.463.000	704.920.715.91	1,21	805.078.240.485	575.737.000.563	1,40	1.674.702.722.323	1.300.533.220.120	1,29	17.367.099.212	-1,28%
2017	528.802.222.110	363.288.027.427	1,04	1.002.484.004.265	528.488.997.004	1,91	1.631.317.480.066	1.529.074.702.260	1,07	44.264.763.200	-3,02%
2018	897.453.007.204	627.222.002.265	1,05	945.702.740.717	486.646.869.850	1,95	1.592.978.944.250	1.442.350.600.575	1,10	32.700.482.303	-2,27%
2019	828.025.802.342	440.827.007.43	1,88	870.999.997.563	504.935.217.036	1,74	1.554.175.248.655	1.003.935.194.206	0,90	7.880.866.026	0,50%

Sumber: Annual report PT Indofarma Tbk, yang telah diolah

Analisis Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel dependent dan independent. Berikut adalah analisis regresi berganda dari *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* serta *Return On Asset* pada PT. Indofarma Tbk Periode 2015-2019:

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Menggunakan SPSS 23.0 Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover serta Return On Asset

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	31,504	22,362		1,409	,393
CR	,092	2,587	,020	,036	,977
DER	-7,497	3,849	-1,012	-1,948	,302
TATO	-18,384	12,569	-,955	-1,463	,382

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel koefisien regresi berganda di atas, maka diperoleh model persamaan :

$$Y = 31,504 + 0,092X_1 - 7,497X_2 - 18,384X_3$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan:

1. *Constant* (a) bernilai 31,504 artinya menunjukkan bahwa jika variabel *current ratio, debt to equity ratio* serta *total asset turnover* bernilai 0, maka *return on asset* bernilai 31,504.
2. Koefisien regresi variabel *current ratio* (b₁) bernilai 0,092 artinya menunjukkan setiap penambahan satu persen *current ratio* maka akan mengalami perubahan sebesar 0,092 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap.
3. Koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (b₂) bernilai -7,497 artinya menunjukkan setiap penambahan satu persen *debt to equity ratio* maka akan mengalami penurunan sebesar 7,497 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap.

4. Koefisien regresi variabel *total asset turnover* (b_3) bernilai - 18,384 artinya menunjukkan setiap penambahan satu persen *total asset turnover* maka akan mengalami penurunan 18,384 dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap.

**Koefisien Determinasi
Pengaruh *Current Ratio* Terhadap
Return On Asset:**

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Menggunakan SPSS 23.0
Current Ratio Terhadap Return On Asset
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,606	,475	1,16202

a. Predictors: (Constant), *Current Ratio*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai *R Square* yakni sebesar 0,606. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* adalah sebesar 60,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa *current ratio* terhadap *return on asset* memiliki hubungan yang kuat.

**Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap
Return On Asset:**

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Menggunakan SPSS 23.0
Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,498 ^a	,248	-,002	1,60499

a. Predictors: (Constant), *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai *R Square* yakni sebesar

0,248. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* adalah sebesar 24,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* memiliki hubungan yang rendah.

**Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap
Return On Asset:**

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Menggunakan SPSS 23.0
Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 ^a	,175	-,100	1,68161

a. Predictors: (Constant), *Total Asset Turnover*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai *R Square* yakni sebesar 0,175. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* adalah sebesar 17,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa *total asset turnover* terhadap *return on asset* memiliki hubungan yang sangat rendah.

**Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover* Terhadap
Return On Asset:**

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Menggunakan SPSS 23.0
Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,959 ^a	,919	,677	,91162

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai *R Square* yakni sebesar 0,919. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* adalah sebesar 91,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* memiliki hubungan yang sangat kuat.

Uji Hipotesis t

Berikut adalah uji hipotesis t atas pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent pada PT. Indofarma Tbk periode 2015-2019:

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,504	22,362		1,409	,393
CR	,092	2,587	,020	,036	,977
DER	-7,497	3,849	-1,012	-1,948	,302
TATO	-18,384	12,569	-,955	-1,463	,382

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset*
Berdasarkan hasil uji hipotesis t, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,977 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT.

Indofarma Tbk periode 2015-2019.

2. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset*
Berdasarkan hasil uji hipotesis t, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,302 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Indofarma Tbk periode 2015-2019.
3. Pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset*
Berdasarkan hasil uji hipotesis t, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,382 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan antara *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada PT. Indofarma Tbk periode 2015-2019.

Uji F

Berikut adalah uji hipotesis f secara simultan, untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset*:

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9,451	3	3,150	3,791	,357 ^b
Residual	,831	1	,831		
Total	10,282	4			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Berdasarkan hasil uji hipotesis f, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,357 > 0,05$, dimana artinya adalah H_0

diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada PT. Indofarma Tbk periode 2015-2019.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* sebesar 60,6% dimana sisanya dipengaruhi oleh faktor lain serta memiliki tingkat hubungan yang kuat. Selain uji determinasi, berdasarkan uji hipotesis t (parsial) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,977 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT Indofarma Tbk periode 2015-2019.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

Dari tabel uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* yakni sebesar 24,8% dimana sisanya 75,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Atas hasil tersebut tingkat hubungannya dapat dikatakan rendah. Berdasarkan hasil uji hipotesis t (parsial) diperoleh pula nilai signifikansi $0,302 > 0,05$, hal tersebut diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Indofarma Tbk periode 2015-2019.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *total asset turnover* terhadap

return on asset yakni sebesar 17,5% dan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Mengenai tingkat hubungannya dapat dikatakan bahwa pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* sangat rendah. Berdasarkan hasil uji t (parsial) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,382 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada PT Indofarma Tbk periode 2015-2019.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*

Dari tabel uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* yakni sebesar 91,9% dan sisanya 9,1% dipengaruhi oleh faktor lain hasil tersebut dapat dikatakan memiliki hubungan yang sangat kuat. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis f (simultan) diperoleh nilai sebesar $0,357 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada PT Indofarma Tbk periode 2015-2019.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji koefisien determinasi pada pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* menunjukkan memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan hasil sebesar 0,606 atau 60,6% serta sisanya dipengaruhi oleh

- faktor lain. Namun, berdasarkan uji hipotesis t tidak terdapat pengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh $0,977 > 0,05$ pada PT Indofarma Tbk periode 2015-2019.
2. Uji koefisien determinasi pada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* menunjukkan tingkat hubungan yang rendah dimana dengan nilai 0,248 atau 24,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis t tidak terdapat pengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,302 > 0,05$ pada PT Indofarma Tbk periode 2015-2019.
 3. Uji koefisien determinasi pada pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* menunjukkan tingkat hubungan yang sangat rendah dimana dengan nilai 0,175 atau 17,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis t tidak terdapat pengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,382 > 0,05$ pada PT Indofarma Tbk periode 2015-2019.
 4. Uji koefisien determinasi pada pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* menunjukkan tingkat hubungan yang rendah dimana dengan nilai 0,919 atau 91,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis f tidak terdapat pengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,357 > 0,05$

pada PT Indofarma Tbk periode 2015-2019.

E. Daftar Pustaka

- Afriyanti, Meilinda. 2011. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales Dan Size Terhadap ROA (Return On Asset) Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Hal 47.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oktary, Dewi. 2016. *Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 – 2012*. Jurnal Vol, 6 No. 2, Juli 2016.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Unit

- Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Susetyo, Aris. 2017. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.6, No.01, Bulan Juli 2017.
- Sugiyono, Arief dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Wartono, Tri. 2018. *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada PT Astra International, Tbk)*. Jurnal KREATIF: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan, Vol. 6, No. 2, April 2018